



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Film adalah sebuah kesatuan dari beberapa gambar yang bergerak bersama dengan elemen suara seperti dialog, musik, *sound effect*, dan *foley* yang dipadukan dengan suatu tujuan tertentu. Orang yang mengatur segala aspek tentang suara dalam film, *video game*, atau musik disebut sebagai seorang *sound designer* (Marks, 2009).

Dalam *sound design*, musik adalah salah satu elemen suara dalam film yang memiliki peranan yang sangat penting (Harnum, 2001, hlm. 15). Menurut Harnum, orang yang menciptakan komposisi musik dalam film maupun *video game* disebut sebagai *music composer*. *Music composer* dalam dunia perfilman adalah orang yang menciptakan *film score*. Setiap *music composer* biasanya memiliki karakter dan ciri khas musik yang beragam sesuai dengan latar belakang dan pengalamannya dalam bermusik. Musik memiliki kekuatan untuk mengatur emosi, sehingga penggunaan musik dalam film sangat penting untuk membangun emosi tertentu kepada penonton. *Music composer* harus berdiskusi dengan sutradara dalam menentukan komposisi musik seperti apa yang harus dibuat untuk mendukung terciptanya suatu suasana atau emosi dalam suatu adegan. Bahkan kesunyian dalam suatu adegan pun adalah bagian dari *film scoring*, karena sunyi masuk ke dalam dinamika dalam film (Harnum, 2001, hlm. 98).

Sebagai *music composer* dalam karya tugas akhir ini, penulis memfokuskan pada perancangan musik pada tokoh Nico beserta Ayahnya dalam film pendek “Dongeng di Pagi Hari”. Menurut Buhler dan Neumeier (2015), *leitmotif* (motif utama) adalah sebuah tema yang digunakan untuk merujuk secara konsisten pada seorang tokoh, sebuah objek, hingga suatu kejadian. Istilah *leitmotif* berasal dari drama musikal karya komposer abad ke-19 Jerman bernama Richard Wagner, di mana itu menunjuk tema musik atau motif terkait dengan orang, benda, dan bahkan ide. *Leitmotif* dalam musik biasanya berupa susunan nada pendek yang berulang. Susunan nada tersebut dapat sedikit dimodifikasi dengan tujuan tertentu. Contoh dari modifikasi tersebut dapat berupa mengubah tempo, mengubah *scale*, dinamika, hingga instrumen yang digunakan. Dalam film pendek “Dongeng di Pagi Hari”, *Leitmotif* dalam *film score* juga dapat berubah-ubah sesuai dengan suasana atau emosi yang ingin diciptakan dalam setiap adegan.

## **1.2. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: “Bagaimana perancangan musik pada tokoh ayah dan anak dalam film pendek *Dongeng di Pagi Hari*?”

## **1.3. Batasan masalah**

Perancangan musik pada tokoh ayah dan anak dalam film pendek “Dongeng di Pagi Hari” hanya dibuat berdasarkan rancangan *leitmotif* dan hanya dibuat untuk membantu membangun suatu suasana atau emosi.

#### 1.4. Tujuan skripsi

Tujuan skripsi ini adalah untuk menjelaskan proses yang dialami penulis dalam mempelajari dan merancang musik pada tokoh ayah dan anak dalam film pendek “Dongeng di Pagi Hari”.

#### 1.5. Manfaat skripsi

1. Bagi penulis, manfaat dari skripsi ini adalah agar penulis dapat mendalami pemahaman mengenai musik yang dapat membangun emosi atau suasana, perancangan *leitmotif*, dan kemudian menerapkannya dalam film. Penulis juga ingin memperluas wawasan mengenai *film scoring* dan menambah pengalaman di bidang komposisi musik. Selain itu, skripsi ini juga disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn.) dari Universitas Multimedia Nusantara.
2. Bagi Universitas Multimedia Nusantara, skripsi ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan dan referensi.
3. Bagi para pembaca, manfaat skripsi ini adalah agar dapat memahami peran *music composer* dalam menciptakan komposisi *film score*, serta memahami apa itu *leitmotif* dalam musik dan bagaimana cara untuk menerapkannya dalam *film score*.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A